

# Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam

Irfan Rahmatullah<sup>1✉</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>  
(1,2) Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

✉ Corresponding author  
[\[irfanrt17@gmail.com\]](mailto:irfanrt17@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan menggunakan aplikasi Ibad Pay di lembaga pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi, efektivitas, dan dampak penggunaan aplikasi Ibad Pay dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM Keuangan menggunakan Ibad Pay memberikan dampak positif berupa: (1) peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah, (2) transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pelaporan keuangan, (3) kemudahan dalam pemantauan dan pengawasan arus kas, (4) minimalisasi kesalahan dalam pencatatan keuangan, dan (5) peningkatan kepuasan orang tua dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan. Tantangan yang dihadapi meliputi adaptasi pengguna terhadap sistem baru dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan bagi staf. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Ibad Pay sebagai SIM Keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi untuk pengembangan sistem mencakup peningkatan fitur keamanan, integrasi dengan sistem informasi akademik, dan penyediaan modul pelatihan komprehensif bagi pengguna.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Keuangan, Lembaga Pendidikan Islam, Ibad Pay, E-Simpan*

## Abstract

This research discusses the Financial Management Information System (SIM) using the Ibad Pay application in Islamic educational institutions. The purpose of this study is to analyze the implementation, effectiveness, and impact of using the Ibad Pay application in financial management in Islamic educational institutions, as well as identifying challenges and solutions in its application. The research method used is descriptive qualitative method with a case study approach. The results showed that the implementation of Financial SIM using Ibad Pay had a positive impact in the form of: (1) increased efficiency in school financial management, (2) better transparency and accountability in financial reporting, (3) ease in monitoring and supervising cash flow, (4) minimization of errors in financial recording, and (5) increased parent satisfaction in making tuition payments. Challenges faced include user adaptation to the new system and the need for ongoing training for staff. This study concludes that the use of the Ibad Pay application as a Financial SIM contributes significantly to improving the quality of financial management in Islamic educational institutions. Recommendations for system development include enhancing security features, integration with academic information systems and providing comprehensive training modules for users.

**Keywords:** *Management Information System, Finance, Islamic Education Institution, Ibad Pay, E-Simpan.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat dan merambah berbagai sektor. Banyak instansi berupaya meningkatkan efisiensi kerja melalui sistem informasi berbasis komputer, yang mempercepat proses pengolahan data menjadi informasi. Setiap instansi biasanya memiliki sistem informasi, meskipun ada yang masih mengandalkan metode manual dan ada pula yang sudah beralih ke sistem terkomputerisasi. Di era globalisasi pendidikan, tantangan yang dihadapi instansi pendidikan semakin berat, baik yang mendasari maupun yang tidak. Oleh karena itu, sistem informasi pendidikan dapat menjadi fondasi penting yang mendukung dan memajukan instansi pendidikan dalam menghadapi persaingan global. (Nugraha & Setiawan, 2016).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di institusi pendidikan menjadi alat vital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi. Dengan penerapan SIM, lembaga pendidikan dapat mempermudah akses informasi, meningkatkan kinerja administratif, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem informasi berbasis web dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang efisien. Penggunaan website sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dianggap efektif, berdasarkan berbagai dimensi kualitas website, seperti transparansi, akuntabilitas, interaktivitas, dan manfaat. (Mega, 2023)

Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan ketatausahaan yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Manajemen finansial tidak hanya berkaitan dengan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup semua aspek pendidikan, seperti perencanaan, sumber daya manusia, kolaborasi tim, kepemimpinan, kurikulum, dan lainnya. Dengan pengaturan yang baik, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang sesuai dengan harapan dan mampu mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. (Sembiring & Prana, 2023).

Untuk melihat keakuratan dan kejelasan mengenai penelitian yang sedang dilakukan, maka diperlukan suatu alat perbandingan. Dalam hal ini, penelitian – penelitian terdahulu yang mana relevan dengan pembahasan mengenai Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan. Setelah dilakukan observasi pencarian, didapati beberapa penelitian sebelumnya yang mana membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan, yaitu sebagai berikut: Penelitian Pertama oleh Nurul Af'idah Arifin, Sukarman, dkk. (2024). Pada jurnal *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 2. Yang berjudul "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara*". Penelitian ini mengkaji implementasi sistem informasi manajemen keuangan berbasis website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan konvensional yang kurang efisien, terutama dalam pembayaran syahriyah (SPP). Sejak 2019, pesantren menggunakan website [yayasan.amtsilatipusat.com](http://yayasan.amtsilatipusat.com) untuk mempermudah transaksi keuangan, seperti pencatatan pembayaran, pembatalan transaksi, rekap harian, dan pengelolaan kas masuk-keluar.

Keunggulan sistem ini meliputi akses yang mudah melalui perangkat mobile atau desktop, pengelolaan data yang terorganisir secara online, serta efisiensi waktu dan tenaga. Namun, sistem ini masih bergantung pada stabilitas koneksi internet. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sistem ini berhasil membuat manajemen keuangan pesantren menjadi lebih modern, transparan, dan efisien. Kesimpulannya, sistem berbasis website menjadi solusi inovatif bagi lembaga pendidikan tradisional untuk mengadopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan secara lebih efektif.

Penelitian Kedua oleh: Sudriyanto, Jamal, M. Fawaidur Rizki. (2023). Pada jurnal *Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi*. Vol.4 No.1. yang berjudul "*Aplikasi Monitoring Manajemen Keuangan Di Madrasah Diniyah PP. Ibnu Khaldun A-Hasyimi Berbasis Web dan Bot Telegram*". Penelitian mengenai "Aplikasi Manajemen Keuangan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ibnu Khaldun Al-Hasyimi berbasis web dan bot Telegram" menghasilkan sistem keuangan terkomputerisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan manajemen keuangan di Madrasah Diniyah, khususnya bagian bendahara. Sistem ini membantu meningkatkan pengelolaan keuangan, termasuk pembayaran dan sumbangan pendidikan, sehingga lebih terkontrol. Laporan keuangan menjadi lebih mudah dibuat dan lebih terperinci, serta mempermudah pekerjaan bendahara dalam mengelola keuangan.

Sebagai saran pengembangan, diharapkan instansi terkait dapat memanfaatkan sistem ini untuk mempermudah pelaporan keuangan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ibnu Kholdun Al-Hasyimi dan memperoleh akses data keuangan yang lebih akurat. Karena aplikasi ini masih bersifat sederhana, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan aplikasi ini dengan menambahkan fitur-fitur baru, seperti notifikasi SMS gateway, akses untuk wali santri, dan fungsi lainnya yang relevan. Hal ini penting karena manajemen keuangan memiliki cakupan yang luas dan membutuhkan pendataan yang lebih terintegrasi. Berdasarkan hasil pengujian eksternal yang melibatkan 10 penguji dan 6 pertanyaan, diperoleh skor persentase sebesar 77,5%, yang masuk dalam kategori baik.

Penelitian Ketiga oleh : Nur Abidin, Anwar Aini, Muhammad Izzuddin. (2023). Pada jurnal Jurnal Informatika Terpadu Vol. 9 No. 2, 74-81. Yang berjudul "*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web Menggunakan WHATSAPP GATEWAY*". Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi untuk memudahkan pengelolaan transaksi dan data keuangan sekolah, sekaligus memberikan notifikasi kepada wali siswa sebagai bentuk pemberitahuan. Sistem dirancang menggunakan pendekatan *object-oriented programming* (OOP) dengan bantuan UML (*Unified Modeling Language*), dan dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Framework CodeIgniter 4 digunakan sebagai kerangka pemrograman aplikasi, sementara pengiriman notifikasi WhatsApp otomatis kepada wali siswa dilakukan melalui Node.js sebagai WhatsApp API Gateway. Sistem informasi manajemen keuangan sekolah dengan fitur notifikasi berbasis WhatsApp API yang telah dikembangkan berhasil digunakan oleh pihak sekolah sesuai dengan perencanaan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi sistem dalam menyelesaikan pekerjaan mencapai 100%, serta kemudahan pengoperasiannya mencapai 96%.

Perbedaan Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terletak pada sistem yang digunakan pada sistem manajemen keuangan yang mana peneliti mengambil sistem pembayaran uang jajan menggunakan E-Simpan dan Pembayaran SPP menggunakan Ibad Pay dan bertujuan untuk membahas tahapan pengembangan SIM, identifikasi kebutuhan pengguna dan analisis sistem, serta proses desain dan implementasi SIM Keuangan di lembaga pendidikan. Selain itu, akan dibahas juga studi kasus implementasi SIM keuangan di lembaga pendidikan Islam guna memberikan gambaran nyata terkait tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka untuk mengkaji dan menganalisis pengembangan serta penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) keuangan di lembaga Pendidikan Islam. Data diperoleh melalui penelusuran literatur dari sumber-sumber yang relevan, seperti buku dan jurnal. Setelah semua sumber data terkumpul, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti menelaah dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi dampak penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan di institusi pendidikan. Dengan analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan tata kelola keuangan Lembaga pendidikan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi dan Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang tidak hanya mengolah transaksi penting untuk organisasi, tetapi juga memberikan dukungan informasi dan pemrosesan yang diperlukan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. (Siswanto, 2011)

Menurut Stoner, sistem informasi manajemen adalah suatu pendekatan formal yang menyediakan informasi akurat dan tepat waktu bagi manajemen, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan dan mendukung fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi secara efektif. Sementara itu, menurut George M. Scott, sistem informasi manajemen terdiri dari sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi,

memberikan informasi yang diperlukan untuk keperluan operasi atau kegiatan manajerial. (M, 1997)

Berdasarkan defenisi para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi. (Zakiyudin, 2011)

Berdasarkan definisi sistem informasi manajemen, dapat disimpulkan bahwa konsep ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: 1) Dalam suatu organisasi, terdapat satu unit khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi manajemen; 2) Sistem informasi manajemen berfungsi sebagai saluran untuk mengalirkan data dan informasi dari berbagai bagian dalam organisasi yang terfokus pada unit sistem informasi manajemen. 3) Sistem informasi adalah jaringan hubungan antara bagian-bagian dalam organisasi melalui satu unit sistem informasi manajemen. 4) Sistem informasi manajemen mencakup seluruh proses yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi secara cepat dan akurat. 5) Tujuan sistem informasi adalah untuk membantu pelaksana menjalankan tugas dengan baik dan benar, serta memungkinkan pimpinan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. (Suryadi, 2011)

Komponen utama sistem informasi manajemen meliputi perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan orang. Setiap komponen memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan sistem dan efektivitas informasi yang dihasilkan.

Agar dapat menggunakan sistem informasi secara efektif, penting untuk memahami dengan jelas tentang organisasi, manajemen, dan teknologi yang menyusun sistem tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen dalam sistem informasi manajemen:

Elemen pertama adalah organisasi, yang mencakup manusia, struktur, prosedur operasional, politik, dan budaya. Elemen kedua adalah manajemen, yang melibatkan pengamatan terhadap peluang, penyusunan strategi untuk memenuhi kebutuhan, alokasi sumber daya manusia dan dana untuk mendukung strategi tersebut, serta koordinasi aktivitas dalam organisasi. Elemen ketiga adalah teknologi informasi, yang berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian dan pelaksanaan kegiatan baru. Teknologi informasi terdiri dari tiga komponen utama: manusia (brainware), perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software), yang digunakan untuk menerima masukan, memproses, dan menghasilkan keluaran, serta untuk menyebarkan hasil analisis. (Afifuddin, 2013)

Tujuan dari pembentukan sistem informasi manajemen adalah agar organisasi memiliki sistem yang dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk keputusan rutin maupun strategis. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang menyediakan data dan informasi kepada pengelola organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. (Siswanto, 2011)

### **Peranan SIM dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam**

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan aspek vital dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pentingnya manajemen keuangan yang baik di lembaga pendidikan untuk menjamin alokasi sumber daya yang sesuai dan akuntabilitas penggunaan dana. (Mulyono, 2010)

Dalam konteks ini, SIM Keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen terkait pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian kas, dan penyusunan laporan keuangan. Dengan SIM Keuangan yang terintegrasi, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. (Laudon, 2012)

### **SIM Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam**

#### **1. Karakteristik Pengelolaan Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam**

Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus yang didasarkan pada prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. (Bastian, 2007). Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam mencakup empat komponen utama, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam konteks ini, SIM Keuangan yang terintegrasi dapat mendukung proses pengelolaan keuangan tersebut secara efektif, dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. (Mulyono, 2010)

Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi (Bastian, 2007). Hal ini berarti pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan secara terbuka kepada pemangku kepentingan.

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah seluruh rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan, penggunaan, serta pelaporan dana pendidikan di dalam lingkungan sekolah atau lembaga Pendidikan. Setiap bulan, sekolah secara rutin menyusun laporan rencana dan realisasi pengeluaran, yang kemudian disampaikan kepada yayasan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Laporan tersebut mencakup rincian pengeluaran untuk setiap pos anggaran yang telah dianggarkan. (Fatmawati & Nugraha, 2024)

Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan adalah aspek kunci yang memainkan peran penting dalam memastikan operasional yang lancar dan peningkatan kualitas pendidikan. Lembaga-lembaga ini memainkan peran utama dalam pembentukan masyarakat dan mempersiapkan generasi yang terampil dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, sumber daya keuangan adalah elemen yang sangat penting. Pengelolaan yang baik akan membantu lembaga pendidikan untuk menjaga operasional mereka dan meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. (Chysara & Nugraha, 2024)

Komponen Pengelolaan Keuangan mengidentifikasi empat komponen utama dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pelaporan, dan 4) Pertanggungjawaban. SIM Keuangan yang terintegrasi dapat mendukung proses pengelolaan keuangan tersebut secara efektif. (Mulyono, 2010)

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam implementasinya, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Penggunaan aplikasi/software khusus, seperti Ibad Pay dan E-simpan, serta integrasi dengan sistem informasi akademik dan manajemen lainnya dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. (Rahayu & Rahayu, 2015)

## 2. Implementasi SIM Keuangan

Implementasi SIM Keuangan di lembaga pendidikan Islam meliputi proses pengelolaan keuangan berbasis sistem informasi serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukungnya. Dalam proses pengelolaan keuangan, SIM Keuangan mencakup aktivitas penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan transaksi keuangan, serta pembuatan laporan keuangan dan analisis arus kas. (Jogiyanto, 2005).

Untuk mendukung proses tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan aplikasi/software khusus, seperti Ibad Pay, yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dan manajemen lainnya. Integrasi ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih komprehensif dan sinkron dengan aktivitas lembaga secara keseluruhan. (Laudon, 2012)

- a) Penerimaan, Pengeluaran, dan Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam proses pengelolaan keuangan, SIM Keuangan mencakup aktivitas penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan transaksi keuangan secara terstruktur. (McLeod, 2007)
- b) Pembuatan Laporan Keuangan dan Analisis Arus Kas SIM Keuangan juga mendukung pembuatan laporan keuangan dan analisis arus kas sebagai bagian dari proses pengelolaan keuangan. (Jogiyanto, 2005)

## 3. Manfaat Penerapan SIM Keuangan

Penerapan SIM Keuangan di lembaga pendidikan Islam memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- a) Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Penerapan SIM Keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam. Proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan akurat. (Mulyono, 2010)
- b) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan SIM Keuangan mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan

- Islam melalui penyediaan informasi keuangan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. (Bastian, 2007)
- c) Kemudahan Pemantauan dan Pengendalian Arus Kas Dengan SIM Keuangan, lembaga pendidikan Islam dapat memantau dan mengendalikan arus kas secara lebih mudah dan efektif. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. (Jogiyanto, 2005)
  - d) Minimalisasi Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Penggunaan SIM Keuangan dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan keakuratan informasi keuangan. (Sutabri, 2005)
4. Tantangan Penerapan SIM Keuangan
- Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan SIM Keuangan di lembaga pendidikan Islam juga menghadapi beberapa tantangan, di antaranya:
- a) Adaptasi Pengguna terhadap Sistem Baru Salah satu tantangan utama dalam penerapan SIM Keuangan adalah adaptasi pengguna, terutama staf keuangan dan manajemen, terhadap sistem baru yang diimplementasikan. (Sutabri, 2005)
  - b) Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Untuk mengoptimalkan penggunaan SIM Keuangan, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. (McLeod, 2007)
  - c) Keamanan dan Integritas Data Keuangan Keamanan dan integritas data keuangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam implementasi SIM Keuangan di lembaga pendidikan Islam. (Laudon, 2012)

## Penggunaan Aplikasi Ibad Pay dan E-Simpan di PPTQ Ibadurrohman Tasikmalaya

### 1. Latar Belakang Lembaga

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibadurrohman Kota Tasikmalaya merupakan sekolah berbasis pesantren dengan dua jenjang pendidikan didalamnya yaitu SMPIT dan SMAIT yang fokus pada program Tahfidz, Sains, dan Bina Pribadi Islami Sehingga lulusan sekolah diharapkan mampu menjadi Generasi Robbani yang Berprestasi dan Berdaya Saing Global.

PPTQ Ibadurrohman menggunakan; (1) Kurikulum Nasional : Kurikulum Merdeka, K13, Kurikulum JSIT, (2) Kurikulum Kepesantrenan : Tafsir Al Quran, Al Hadits, Aqidah & Akhlak, Akhlak Lil Banin, Fiqh, Shiroh, Bahasa Arab, dan Ta'lim Muta'alim. (3) Program Duta: Duta Qur'an (DQ), Duta Sains & Riset dan Duta Bahasa.

Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki 2 target lulusan, yaitu (1) Hafal Al-Qur'an 20 Juz selama 6 Tahun (SMP IT s.d SMA IT Program Reguler) dan (2) Hafal Al-Qur'an 30 Juz selama 6 Tahun (SMP IT s.d. SMA IT Program Duta Qur'an).

Pembelajaran Progresif dalam berbagai bidang / mata pelajaran merupakan sarana kami dalam mencapai 4 target dari program unggulan Sains yaitu santri diharapkan mampu (1) Menguasai sains, teknologi dan riset, (2) Menguasai dasar Bahasa Arab & Inggris, (3) Mampu bersaing masuk Perguruan Tinggi favorit dalam dan luar negeri, serta (4) Memiliki jiwa enterpreneur.

Bina Pribadi Islami (BPI) merupakan wadah untuk membina potensi santri dalam menumbuhkan 7 Karakter Muslim Sejati melalui (1) Wawasan Keislaman (Tatsqif), (2) Pelatihan dan seminar, (3) Malam Bina Iman dan Taqwa, (4) Sekolah Pembina BPI, dan (5) Rihlah.

### 2. Latar Belakang Aplikasi Ibad Pay

Dalam era digital yang semakin maju, kebutuhan untuk mengelola keuangan dengan cara yang efisien dan praktis menjadi semakin penting, terutama bagi santri yang tinggal di pesantren. Tradisi pemberian uang jajan sering kali mengandung tantangan, baik bagi santri maupun pengelola pesantren. Proses distribusi uang tunai dapat menimbulkan masalah seperti kurangnya transparansi, kesulitan dalam mencatat pengeluaran, dan potensi penyalahgunaan. (D. A. Megawaty, 2021)

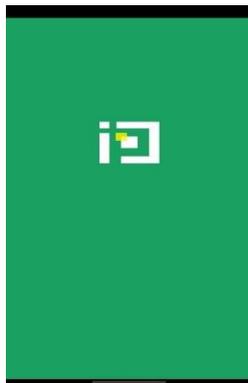
Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, aplikasi kartu uang jajan santri muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini memungkinkan

santri untuk menerima uang jajan secara digital, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari, seperti membeli makanan, alat tulis, atau keperluan lainnya di dalam lingkungan pesantren.

Beberapa keuntungan dari penggunaan aplikasi ini meliputi:

1. **Transparansi:** Setiap transaksi dapat tercatat dengan jelas, sehingga santri dan pengelola pesantren dapat memantau penggunaan uang jajan dengan lebih baik.
2. **Kemudahan:** Santri tidak perlu membawa uang tunai, yang dapat mengurangi risiko kehilangan atau penyalahgunaan.
3. **Pengelolaan Keuangan:** Santri dapat belajar mengelola keuangan mereka sejak dini, membantu mereka menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.
4. **Aksesibilitas:** Dengan adanya aplikasi, santri dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa harus mengantre untuk mendapatkan uang tunai.

Aplikasi kartu uang jajan santri tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengelolaan uang jajan, tetapi juga mendukung pendidikan keuangan yang penting bagi generasi muda. Dengan memanfaatkan teknologi, pesantren dapat menciptakan lingkungan yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sambil tetap menjaga nilai-nilai keagamaan dan etika yang dianut. Dan orang tua pun ikut andil mengawasi transaksi uang jajan santri karna iBadPay sudah ter integrase dengan aplikasi yang ada di mobile orang tua setiap anak. Dengan ini, diharapkan aplikasi kartu uang jajan santri dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mendukung kesejahteraan dan pendidikan santri di pesantren. Langkah penggunaannya cukup mendownload aplikasi IbadPay di Google kemudian setelah terinstall log in dengan id yang telah diberikan oleh pihak sekolah, Langkah selanjutnya orang tua tinggal menyalin kode VA yang tertera pada aplikasi IbadPay dan santri dapat menggunakan saldo, santri dapat melihat uang yang dipergunakan dan dapat menabung uang yang telah diberikan oleh orang tuanya.



Gambar. 1 Tampilan IbadPay Gambar. 2 Tampilan Menu Awal IbadPay

### 3. Latar Belakang Aplikasi E-Simpan

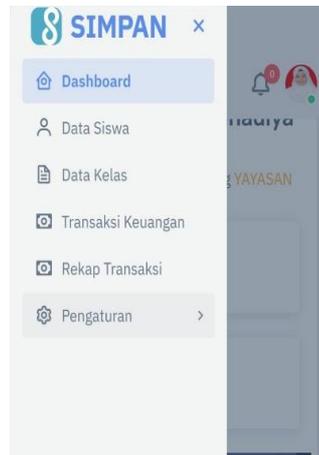
Berhubungan Berkembangnya teknologi, maka dibutuhkan data yang cepat, dan simple. Namun juga mudah dimengerti oleh siapapun yang membaca datanya. Maka, dibutuhkanlah aplikasi digital khususnya e-simpan ini. Sehingga, data keuangan tercatat dengan baik dengan sistem yang ada, dan orang tua siswa bisa cepat mengetahui via *Handphone*, tak perlu konfirmasi ke tata usaha untuk mengetahui tagihan anaknya.

Aplikasi E-simpan ini digunakan untuk pembayaran pembiayaan Sekolah. Dan, tercatat nominal tunggakan (jika ada). Sehingga memudahkan orang tua untuk mengetahui dengan cepat, tanpa konfirmasi ke tata usaha. Kedepannya aplikasi E-simpan ini masih dalam proses pengembangan, Raport siswa bisa diakses pula oleh orang tua via aplikasi E-simpan tersebut.

Kelebihan dari penggunaan aplikasi E-simpan ini yaitu mengefisienkan data, waktu dan memudahkan baik orang tua, begitupun sekolah dalam pencatatan yang tersistem.

Adapun kekurangannya yaitu masih harus menggunakan akses internet, sehingga ortu yg terkdala jaringan, belum bisa mengaksesnya. Dan ketika penginputan data pada halaman

awal aplikasi membutuhkan waktu yang banyak sehingga kurang efisien karena harus menginput data secara manual satu persatu, namun kedepannya lebih mudah karena pencatatan rapih dan teratur. Langkah penggunaan dari E-Simpan ini cukup mudah mendownload aplikasi E-Simpan ini di Google kemudian log in dengan id yang telah diberikan oleh pihak sekolah, kemudian orang tua santri dapat melihat dan membayar keuangan yang akan dibayarkan pada tanggal, bulan yang telah ditentukan untuk pembayaran SPP. Orang tua santri dapat melihat transaksi yang telah dilakukan pada rekap transaksi agar adanya keterbukaan dan memonitoring keuangan pada santri tersebut.



**Gambar. 3 Tampilan Awal E-Simpan**



**Gambar. 4 Jumlah data siswa pada E-Simpan**



**Gambar. 5 Tampilan Data Keseluruhan**

## SIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan elemen penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan modern, terutama dalam hal keuangan. SIM adalah sistem formal yang dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, SIM berperan krusial dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Sistem ini mengintegrasikan empat komponen utama dalam pengelolaan keuangan: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Penggunaan SIM dalam pengelolaan keuangan telah terbukti memberikan banyak keuntungan, seperti peningkatan efisiensi operasional, transparansi yang lebih baik, kemudahan dalam pemantauan, serta pengurangan risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

PPTQ Ibadurrohman Tasikmalaya merupakan contoh nyata implementasi SIM Keuangan dalam lembaga pendidikan Islam. Sebagai pesantren yang menggabungkan program Tahfidz, Sains, dan Bina Pribadi Islami, lembaga ini telah mengadopsi dua aplikasi utama dalam pengelolaan keuangannya: Ibad Pay dan E-Simpan. Ibad Pay berfungsi sebagai sistem pengelolaan uang jajan santri secara digital, memberikan transparansi dalam transaksi dan memudahkan pemantauan pengeluaran santri oleh orang tua. Sementara itu, E-Simpan difokuskan pada pengelolaan pembayaran pembiayaan sekolah, memungkinkan orang tua untuk mengakses informasi tagihan dengan mudah dan mencatat data keuangan secara sistematis.

Meskipun implementasi sistem ini membawa banyak manfaat, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Ini termasuk kebutuhan adaptasi pengguna terhadap sistem baru, pentingnya pelatihan sumber daya manusia, masalah keamanan dan integritas data, serta ketergantungan pada koneksi internet. Khususnya untuk E-Simpan, proses input data awal yang membutuhkan waktu cukup lama menjadi salah satu kendala yang perlu diatasi. Namun, terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, implementasi SIM Keuangan melalui aplikasi Ibad Pay dan E-Simpan menunjukkan langkah progresif dalam modernisasi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam, yang mendukung terciptanya sistem pengelolaan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, H. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Chysara, D. I., & Nugraha, M. S. (2024). Efektivitas pengelolaan keuangan melalui penerapan good governance pada pondok pesantren. *EPISTEMIC: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 170.
- D. A. Megawaty, S. S. (2021). *Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan*. Riau: J. Empower.
- Fatmawati, S., & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan pembiayaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama swasta. *EPISTEMIC: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 49.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. & (2012). *Management Information Systems (12th ed.)*. New Jersey: Pearson.
- M, S. G. (1997). *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Rajagafindo.
- McLeod, R. & (2007). *Management Information Systems (10th ed.)*. New Jersey: Pearson.
- Mega, D. E. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada SMKN 1 Marga Sekampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi*, 72.
- Mulyono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan SMP IT Assalam Garut. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, 320.
- Nur Abidin, Anwar Aini, Muhammad Izzuddin. (2023). "Pengenmbangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Web Menggunakan WHATSAPP GATEWAY". *Jurnal Informatika Terpadu Vol. 9 No. 2*, 74-81.
- Nurul Af'idah Arifin, Sukarman, dkk. (2024). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara". *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam Vol. 10, No. 2*.

- Rahayu, S., & Rahayu, P. (2015). Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis WEB di Sekolah Menengan Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, 538.
- Sembiring, H. A.-Z., & Prana, R. R. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 234.
- Siswanto, H. (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudriyanto, Jamal, M. Fawaidur Rizki. (2023). "Aplikasi Monitoring Manajemen Kuangan Di Madrasah Diniyah PP. Ibnu Kholdun A-Hasyimi Berbasis Web dan Bot Telegram". *Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi*. Vol.4 No.1
- Suryadi. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Zakiyudin, A. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media